

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Karakteristik instrumen diagnostik OMUCHODA untuk materi dinamika gerak terdiri dari soal pilihan ganda dengan tiga tipe model: hierarki linear (6 model), konvergen (1 model), dan divergen (4 model). Instrumen ini mencakup total 34 atribut, yang merupakan representasi dari 11 tujuan pembelajaran/model hierarki, dengan masing-masing model hierarki memiliki 3 hingga 4 atribut.
2. Instrumen diagnostik OMUCHODA pada materi dinamika gerak layak digunakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kualitas instrumen berupa validitas konten oleh ahli dengan hasil valid, validitas butir secara umum valid, reliabilitas instrumen istimewa dan indeks konsistensi hirarki secara umum normal sampai bagus sekali. Dari segi analisis bentuk tes pilihan ganda, instrumen yang dibuat memiliki tingkat kesukaran dari sangat mudah sampai sangat sulit, nilai separasi instrumen *person* dan *item* masing-masing 3 dan 7 level yang berbeda serta memiliki distraktor yang berfungsi dengan baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa instrumen diagnostik *Ordered Multiple Choice Diagnostics Assessment* (OMUCHODA) pada materi dinamika gerak yang dikembangkan dinyatakan layak dan memenuhi kriteria sebagai suatu instrumen tes yang baik dan cukup untuk evaluasi pembelajaran pada materi dinamika gerak. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa implikasi dari hasil penelitian dan pengembangan instrumen tes ini adalah :

1. Instrumen OMUCHODA pada materi dinamika gerak dapat menjadi alternatif penilaian sehingga bisa mendapatkan analisis kemampuan siswa secara lebih komprehensif.
2. Instrumen OMUCHODA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa, yang kemudian dapat dijadikan dasar untuk merancang strategi pembelajaran, khususnya pada materi dinamika gerak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan dan dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan rekomendasi :

1. Dalam menggunakan instrumen OMUCHODA, pendidik atau guru bisa menggunakan instrumen tersebut secara parsial (tidak secara keseluruhan). Artinya, guru bisa memilih tujuan pembelajaran yang sesuai (contohnya mengenai hukum II Newton saja) untuk diujikan, jika memang materi itu yang sedang menjadi pokok pembahasan utama dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Penentuan atribut pada level hierarki sebaiknya dibuat lebih spesifik dan disesuaikan dengan kondisi siswa dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa terkadang belum memahami konsep-konsep dasar yang diperlukan untuk mencapai pemahaman yang lebih kompleks. Bahkan, ada kalanya siswa tidak mengetahui cara menyelesaikan soal, meskipun soal tersebut berada pada atribut paling rendah, seperti pada level dengan label "a", contohnya item dengan label 1.a, 2.a, dan seterusnya. Oleh karena itu, perlu dirancang atribut yang lebih mendasar dan lebih spesifik untuk ditempatkan pada level terendah tersebut.
3. Sebaiknya instrumen yang dibuat mampu mengukur terjadinya miskonsepsi, sehingga dapat diketahui apakah siswa tidak memahami konsep atau telah mengalami miskonsepsi.